

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Permainan bola voli sangat digemari oleh masyarakat karena permainannya yang mudah di lakukan, dan tidak membutuhkan ruang yang cukup luas sehingga banyak dijumpai lapangan bola voli di berbagai daerah. bola voli walaupun mudah di mainkan memerlukan keterampilan dasar bermain yang memadai. Beberapa keterampilan dasar tersebut antara lain *passing* yang meliputi *passing* bawah dan *passing* atas, dengan berbagai variasi hadang bola secara perorangan maupun berpasangan, yang meliputi servis bawah, servis atas dan servis melompat teknik dasar tersebut yang harus dikuasai oleh pemain pemula, dengan bimbingan pelatih atau guru penjas maka dari itu teknik-teknik dasar tersebut akan dikuasai dengan sebaik baiknya dengan cara latihan.

Bola voli suatu cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim. Satu tim yang berjumlah 6 orang yang dipisahkan oleh net. bola dimainkan di udara dengan melewati net, setiap regu hanya bisa memainkan bola tiga kali sentuhan (munasifah, 2008:3). Permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk dipantulkan di atas net (jaring), dengan maksud menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan (agus mukholid, 2007:13).

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) “dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik dasar dalam permainan bola voli terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, blok dan smash”. Penguasaan teknik dasar sangat penting agar bisa bermain bola voli dengan baik. Tujuan awal dari permainan bola voli adalah bersifat rekreatif untuk mengisi waktu luang, namun seiring dengan perkembangan jaman, bola voli berkembang kearah tujuan lain untuk mencapai prestasi tinggi, mengharumkan nama daerah,

bangsa dan negara. Perkembangan permainan bola voli bukanlah secara kebetulan, hal ini dapat dilihat disetiap negara mempunyai organisasi bola voli sebagai wadah untuk membina para atlet, yang kemudian dapat mewakili pertandingan bola voli ditingkat Olimpiade. Teknik permainan bola voli adalah bagian dalam permainan dalam melakukannya di tuntut aktivitas jasmani. Penguasaan teknik mutlak diperlukan, sebab jika salah teknik maka di anggap melakukan pelanggaran. Jadi penguasaan teknik yang benar sangat menentukan prestasi atau penentu kemenangan. Adapun teknik dasar dalam permainan bola voli meliputi: *smash*, *passing*, *block*, dan *service*.

Adapun tujuan dari olahraga antara lain sebagai profesi, kerja, rekreasi, kesehatan, prestasi, bisnis, alat pemersatu, dan alat perjuangan. Permainan bola voli sudah dikenal sejak abad pertengahan, terutama di negara-negara Eropa. Dari Itali, permainan ini diperkenalkan di Jerman dengan nama "*Faustball*" pada tahun 1893. *Faustball* menggunakan lapangan berukuran 20 m x 50 m, sedangkan sebagai pemisah lapangan dipergunakan tali yang tingginya 2 m dari lantai. Bola yang dipakai pada waktu itu mempunyai keliling 10 cm. Jumlah pemain masing-masing regu terdiri dari 5 orang. Cara memainkannya adalah dengan memantulkan bola di udara melewati tali tanpa adanya batas sentuhan. Bola diperbolehkan menyentuh lantai sebanyak 2 kali (Bachtiar dkk, 2004 : 1.3). Tahun 1895 Williyam G. Morgan, seorang guru pendidikan jasmani pada *Young Man Christian Assosiation* (YMAC) di kota Holyoko, negara bagian Massachusettes, mencoba permainan semacamnya. Permainan ini mula-mula hanya ditunjukkan sebagai olahraga rekreasi di dalam lapangan yang tertutup (*indoor*) bagi mereka yang menghendaki rekreasi setelah bekerja sehari penuh. Pada waktu itu olahraga yang sedang populer adalah basket yang diciptakan pada tahun 1891. Morgan melihat para pengusaha yang bermain basket banyak berusia lanjut, sementara basket termasuk olahraga yang memeras tenaga. Itulah yang mendorong Morgan

memperkenalkan bola voli. Morgan menggunakan net tenis yang digantungkan setinggi ± 216 cm dari lantai. Selanjutnya, sebagai bola dipakai bagian dalam bola basket. Bola ini kemudian dipantulkan secara terus-menerus melewati atas net. Bola tidak boleh menyentuh lantai. Nama yang diberikan kepada permainan baru itu adalah "*Minonette*". *Minonette* ini juga belum ditentukan batas sentuhan tertentu. Rotasipun belum ada.

Morgan kemudian menulis surat kepada AG Spalding dan Brothers, suatu perusahaan industri alat-alat olahraga, agar dibuatkan bola sebagai alat percobaan. Setelah bola dengan spesifikasi khusus tercipta, tidak lama kemudian permainan tersebut didemonstrasikan didepan para ahli pendidikan jasmani, pada suatu konferensi di *Springfield College, Springfield, Massachusetts*. Atas anjuran Dr. Alfred T. Halsted dari *International Young Man Christian Assosiation* (YMCA) College, setelah melihat bahwa dasar yang dipergunakan dalam *Minonette* adalah memvoli bola (yakni memukul-mukul bola hilir mudik di udara) olahraga ini kemudian diberi nama "*Volley ball*"(Nuril Ahmadi, 2007 :2).

Indonesia mengenal permainan bola voli sejak tahun 1928 pada jaman penjajahan Belanda. Guru-guru pendidikan jasmani di datangkan dari negeri Belanda untuk mengembangkan olahraga umumnya dan bola voli khususnya. Disamping guru-guru pendidikan jasmani, tentara Belanda banyak andilnya dalam pengembangan bola voli di Indonesia, terutama dengan bermain di asrama-asrama, dan lapangan terbuka, dan mengadakan pertandingan antar kompeni Belanda sendiri Permainan bola voli di Indonesia berkembangnya sangat pesat di seluruh lapisan masyarakat, sehingga timbul klub-klub di kota besar di seluruh Indonesia. Dengan dasar itulah maka pada tanggal 22 Januari 1955 PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional yang pertama. PBVSI sejak itu aktif mengembangkan kegiatan-kegiatan baik di dalam maupun di luar negeri sampai sekarang.

Perkembangan permainan bola voli sangat menonjol saat menjelang Asian Games ke IV dan Ganefo I di Jakarta baik untuk pria dan wanita Indonesia.

Pertandingan bola voli masuk acara resmi dalam mengikuti PON II di Jakarta dan POM ke I di Yogyakarta. Setelah tahun 1962 perkembangan bola voli sangat pesat, yaitu dengan banyaknya klub-klub bola voli di berbagai daerah pelosok tanah air. Hal ini terbukti pada data-data peserta pertandingan dalam kejuaraan nasional, PON, POM, dan pesta-pesta olahraga lain, dimana akan menunjukkan peningkatan jumlahnya. Sampai saat ini permainan bola voli di Indonesia menduduki peringkat ke tiga setelah sepak bola dan bulu tangkis (Nuril Ahmadi ,2007 :11).

Permainan bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan anak-anak sampai orang dewasa. Permainan bola voli pada dasarnya berpegang pada dua prinsip yaitu teknis dan psikis. Prinsip teknis dimaksud pemain memvoli bola dengan bagian pinggang ke atas, melambungkan bola di udara melewati net agar dapat menjatuhkan bola di atas lapangan lawan untuk mencari kemenangan dan serta mendapatkan poin dan secara sportif. Secara psikis adalah pemain harus bermain dengan semangat senang dan kerjasama dengan tim yang baik (Suharno HP, 1981 : 1).Setiap cabang olahraga memiliki teknik tersendiri, demikian pula cabang olahraga bola voli. Menurut Bachtiar dkk (2004 : 2.10). Dalam permainan bola voli terdapat lima macam cara bersentuhan dengan bola sehingga timbul juga lima teknik dasar, yaitu : 1) teknik *passing* atas, 2) teknik *passing* bawah,3) teknik servis, 4) teknik smash atau spike, 5) teknik bendungan atau block.*Passing* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang penting. *Passing* adalah mengoper bola kepada teman sendiri dalam satu tim dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan (M. Yunus, 1992 : 79). Dalam permainan bola voli *passing* terdiri dari dua macam, yaitu : *passing* bawah dan *passing* atas.

Perlu juga di ketahui dan dipahami oleh pemain bola voli bahwa untuk memiliki *passing* bawah dengan baik, pemain harus mampu melakukan latihan *passing* bawah dengan teknik atau cara yang benar dalam pelaksanaannya. Cara pelaksanaannya *passing* bawah menurut Syafruddin (2004:70) adalah: “Sikap lengan betul-betul diluruskan dan di rapatkan satu tangan menempel pada tangan yang lain sehingga ibu jari sejajar. Perkenaan bola antara bagian dari pergelangan tangan dan siku , tepatnya perkenaan bola sedikit diatas pergelangan tangan. Jalan gerakan bola di *passing* dengan meluruskan lengan dan ayunan kedua lengan. Titik berat tubuh berada pada kaki yang di depan kedua lengan tidak begitu aktif di gerakan. Bahu sedikit terangkat, bola seolah-olah ditekan kearah yang di inginkan. Kemudian bagian lengan diayunkan sampai datar dan tubuh berada di bawah bola, bahu harus lurus menunjuk ke bola yang diinginkan”.

Selanjutnya untuk ingin memiliki kemampuan *passing* bawah yang baik, pemain bola voli harus mempersiapkan dengan baik kemampuannya ada beberapa unsur untuk kondisi fisik yang dominan dibutuhkan pada saat pelaksanaan teknik *passing* bawah. Diantaranya adalah kemampuan daya tahan tubuh sebagai pemain bola voli kekuatan otot bagian lengan, kelincahan adalah kemampuan pemain dalam merubah-ubah posisi tubuh atau bagian dari tubuh dengan gerakan cepat dan tepat tanpa kehilangan keseimbangan. Kemudian kelentukan yaitu kemampuan menggerakkan tubuh atau bagian-bagiannya seluas mungkin tanpa terjadi ketegangan sendi dan cidera otot, semua unsur kondisi fisik ini tentu dilakukan sebelum diberikan model-model latihan teknik *passing* diberikan.

Teknik dasar *passing* bawah adalah teknik pertama kali yang di ajarkan di sekolah-sekolah maupun di tempat klub bola voli puput kecamatan prambon. Karena *passing* bawah merupakan teknik bermain bola voli yang sangat penting untuk menjalankan permainan dalam bola voli. Kegunaan *passing* bawah antara lain, untuk menerima bola servis dan menerima bola *semash* atau serangan dari

lawan, untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola pantulan dari net, untuk menyelamatkan bola yang sering terpental jauh di luar lapangan permainan, atau untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya bola atau bola yang di *passing* tidak dapat melewati net sehingga permainan kurang sempurna tidak dapat di mainkan dengan baik. Dalam melatih bola voli ada beberapa yang digunakan untuk melatih *passing* bawah yang efektif, baik menggunakan alat media dinding dengan memakai sasaran garis lurus maupun tanpa menggunakan alat dinding. Diantaranya adalah latihan *passing* bawah menggunakan media dinding untuk sasaran memakai garis lurus sebagai media pembantu dalam latihan.

Passing bawah menggunakan media dinding dengan memakai sasaran garis lurus bisa membantu melatih ketepatan *passing* bawah seorang pemain saat menerima bola servis dan smash dari lawan agar bisa menerima bola lebih akurat dan lebih sempurna. sikap permulaan pemain memegang bola dengan kedua tangan menghadap ke dinding sasaran, pelaksanaannya bola dilemparkan atau dipantulkan ke dinding dan pantulannya berusaha untuk di *passing* kedinding secara berulang- ulang agar bisa meningkatkan kemampuan *passing* bawah dengan ketepatan sasaran bola di atas garis sebagai alat media pembantu ketepatan *passing* bawah yang sudah di sediakan dengan sesuai ketentuan yang ditetapkan.

Oleh karena itu penulis tertarik malakukan penelitian yang berhubungan dengan latihan teknik dasar *passing* bawah, khususnya pada latihan *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan judul “Pengaruh latihan *passing* bawah menggunakan media dinding dengan memakai sasaran garis lurus terhadap kemampuan *passing* bawah pada klub bola voli puput kecamatan prambon

B. RUANG LINGKUP DAN PEMBATASAN MASALAH

Agar pembatasan masalah lebih terarah maka penulis memberikan batasan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun

batasan masalah tersebut adalah peneliti hanya melihat Pengaruh latihan *passing* bawah menggunakan media dinding dengan memakai sasaran garis lurus terhadap kemampuan *passing* bawah pada klub bola voli puput kecamatan prambon kabupaten sidoarjo.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh latihan *passing* bawah menggunakan media dinding dengan memakai sasaran garis lurus terhadap kemampuan *passing* bawah pada klub bola voli puput prambon sidoarjo?
2. Apakah ada perbedaan pengaruh latihan kelompok eksperimen yang menggunakan latihan *passing* bawah menggunakan media dinding dengan memakai sasaran garis lurus dan latihan kelompok kontrol yang menggunakan latihan secara konvensional terhadap kemampuan *passing* bawah pada klub bola voli puput prambon sidoarjo?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui apakah ada pengaruh latihan *passing* bawah menggunakan media dinding dengan memakai sasaran garis lurus terhadap kemampuan *passing* bawah pada klub bola voli puput prambon sidoarjo.
2. Mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh latihan kelompok eksperimen yang menggunakan latihan *passing* bawah menggunakan media dinding dengan memakai sasaran garis lurus dan latihan kelompok kontrol yang menggunakan latihan secara konvensional terhadap kemampuan *passing* bawah pada klub bola voli puput prambon sidoarjo.

E. VARIABEL PENELITIAN

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 118). Dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam variabel yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab (*independent variable*) (Suharsimi Arikunto, 2006: 119). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah latihan *passing* bawah menggunakan media dinding sasaran garis lurus.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel tergantung atau variabel akibat (*dependent variable*) (Suharsimi Arikunto, 2006: 119). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli.

F. MANFAAT PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan peneliti, diharapkan memberikan manfaat pada pengembangan ilmu pengetahuan dibidang olahraga. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat:

1. Bagi peneliti menambah ilmu pengetahuan dalam cabang olahraga bola voli, khususnya untuk tentang latihan *passing* bawah menggunakan media dinding dengan memakai sasaran garis lurus terhadap kemampuan *passing* bawah pada klub bola voli puput prambon sidoarjo.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan salah satu bahan referensi para pembina olahraga dan pelatih untuk meningkatkan kemampuan atlet dalam permainan bola voli.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi para pembina olahraga dan pelatih sebagai upaya meningkatkan kemampuan permainan bola voli dengan latihan *passing* bawah.

